

**ISBN : 978-602-5784-21-7**



# **PROSIDING**

## **SEMINAR NASIONAL KEINDONESIAAN III**

**“Penguatan SDM di Era Disrupsi Teknologi  
Melalui Pendidikan”**

**13 September 2018**

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
dan Keolahragaan (FPIPSKR)

**Universitas PGRI Semarang**

**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL  
KEINDONESIAAN III TAHUN 2018**

*"Penguatan SDM di Era Disrupsi Teknologi Melalui  
Pendidikan"*



**Gedung Pusat Lt.7 Universitas PGRI Semarang 13  
September 2018**

**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL DAN KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

## SUSUNAN PANITIA

Pelindung	: Rektor Universitas PGRI Semarang
Penanggung Jawab	: Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang
Pengarah	: Wakil Dekan I FPIPSKR Universitas PGRI Semarang Wakil Dekan II FPIPSKR Universitas PGRI Semarang
Ketua	: Dr. Endang Wuryandini, M.Pd.
Sekretaris	: Aryan Eka Prasetya N, S.E., M.Pd.
Bendahara	: Donny Anhar Fahmi, S.Si., M.Pd.
Sidang Acara	: Dra. Sri Suneki, M.Si. Tubagus Herlambang, S.Pd, M.Pd Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd, M.Pd Mahmud Yunus, S.Pd., M.Pd.
Sie Publikasi	: Agus Wiyanto, S.Pd, M.Pd Ibnu Fathu Royana, S.Pd, M.Pd David Firna Setiawan, S.Pd., M.Pd.
Sie Konsumsi	: Bertika Kusuma Prastiwi, S.Pd.Jas., M.Or. Yulia Ratimiasih, S.Pd.,M.Pd. Maftukhin Hudah, S.Pd, M.Pd Valdyan Drifandra, S.Pd., M.Pd.
Sie Perlengkapan	: Suyadi, SE Lalu Ardhany, SE
Sertifikat	: Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd. Nur Khoiriyah, S.Pd
Sie Penerima Tamu	: Osa Maliki, M.Pd Galih Dwi Pradipta, M.Or Novika Wahyuastuti, SE., M.Si Hima di tiap Prodi

## KATA PENGANTAR

*Mckinsey Global Institute* memprediksi Indonesia akan memiliki bonus demografi pada tahun 2030 nanti, dimana jumlah penduduk usia produktif akan berjumlah dua kali lipat dari penduduk usia tua atau usia bayi. Hal ini berkebalikan dengan yang terjadi di Amerika Serikat, Australia, negara-negara Eropa, serta negara-negara maju lainnya. Dalam perkembangan global saat ini, sudah banyak fenomena-fenomena yang terjadi, begitupun dengan Indonesia yang dimana semua permasalahannya semakin kompleks, terutama dalam hal teknologi.

Di tengah pasar bebas yang cenderung menciptakan kompetisi ketat antar individu yang mendorong kita untuk memiliki *skill* yang menunjang dalam penciptaan lapangan pekerjaan, dibutuhkan kemampuan untuk bisa menguasai Teknologi yang semakin hari semakin berkembang dan semakin canggih. Tantangan utama datang dari pertumbuhan penduduk, yang membawa serta permasalahan pemerataan kesempatan belajar dalam rentang geografi maupun strata sosial. Sejalan dengan itu, secara bersamaan meningkat pula harapan masyarakat akan peran perguruan tinggi dalam memecahkan berbagai permasalahan nasional.

Sementara itu, perkembangan dalam teknologi digital dengan *artificial intelligence* (AI) yang mengubah data menjadi informasi telah membuat orang dengan mudah dan murah memperolehnya. Perubahan ini berpengaruh pada tata kerja perguruan tinggi sebagai salah satu sumber kemudahan-kemudahan tersebut, termasuk perubahan dalam tata cara belajar dan mengajar. Dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan tersebut, dunia perguruan tinggi di masa depan perlu mengalami penataan agar tetap mampu menjalankan berbagai perannya, yaitu pendidikan dan pengajaran, pengembangan, serta diseminasi untuk menjadi khazanah ilmu bagi masyarakat dan membantu masyarakat memanfaatkan karya.

Atas dasar tersebut sangat penting dilakukan upaya untuk merumuskan pandangan-pandangan tentang identitas keIndonesiaan saat ini. Dengan latar belakang tersebut di atas maka **Seminar Nasional Ke-Indonesiaan III** yang mengambil tema “**Penguatan SDM di Era Disrupsi Teknologi Melalui Pendidikan**” penting dan strategis untuk dilaksanakan. Rekomendasi pandangan-pandangan dari seluruh peserta menjadi salah satu upaya untuk menguatkan langkah bangsa dan negara Indonesia ini menghadapi arus jaman dengan segala dinamika teknologi melalui pendidikan.

Semarang, 13 September 2018

Dr. Titik Haryati, M.Si  
Dekan FPIPSKR

PENGARUH PERMAINAN LEMPAR TANGKAP SHUTTLECOCK TERHADAP KEBUGARAN JASMANI ATLET PUTRA UMUR 10-12 TAHUN DI PB RAJAWALI YOGYAKARTA .....	453
Utvi Hinda Zhannisa	
TANGGAPAN DAN RESPON PELATIH TERHADAP PERFORMANCE ATLET YANG MENSTRUASI PADA KLUB BOLA VOLI PUTRI SE-KABUPATEN SEMARANG .....	459
Yulia Ratimiasih	
HUBUNGAN ANTARA PEDAGOGY OLAHRAGA DAN NILAI-NILAI OLYMPISME TERHADAP PENJASORKES .....	463
Tubagus Herlambang	
TUNTUTAN PROFESIONALISME GURU MENGHADAPI PENDIDIKAN DI ERA GLOBAL.....	466
Donny Anhar Fahmi	
UMBUL TRADISIONAL BERUBAH MENJADI TEMPAT WISATA OLAHRAGA AIR .....	471
Bertika Kusuma Prastiwi	
MOMENTUM 18th ASIAN GAMES JAKARTA-PALEMBANG 2018 DALAM PENGUATAN SDM DI ERA DISRUPSI.....	475
Buyung Kusumawardhana	
PERAN OLAHRAGA REKREASI UNTUK MENJAGA KEBUGARAN LANSIA .....	485
Danang Aji Setyawan	
KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATERI PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SUBAH .....	491
Wisnu Wardana	
PROFIL TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMP NEGERI 2 TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG 2018 .....	498
Yusuf Arief Budhiman	
PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI TERHADAP HASIL BELAJAR LOMPAT TINGGI GAYA STRADDLE SISWA SMK .....	508
Irvana Ahmad Muzzamil	
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SHOOTING BOLA BASKET PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BREBES.....	514
Rifky Agustrianto	
TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PADA SEKOLAH SEPAKBOLA BINA LIGA KELOMPOK UMUR 9- 12 TAHUN DI KABUPATEN PEMALANG.....	519
Pujo Laksono	
KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIOVISUAL DAN METODE	

# UMBUL TRADISIONAL BERUBAH MENJADI TEMPAT WISATA OLAHRAGA AIR

Bertika Kusuma Prastiwi, S.Pd,Jas.,M.Or  
Universitas PGRI Semarang  
[bertikakusuma@gmail.com](mailto:bertikakusuma@gmail.com)

## Abstrak

Sumber air tanah atau biasa disebut umbul sekarang ini banyak diubah tampilan dan fungsinya. Jaman dahulu umbul digunakan sebagai tempat untuk mandi atau orang Jawa mengatakan ciblon atau berenang dan kebutuhan keluarga lainnya. Namun sekarang ini umbul berubah fungsi untuk wisata air. Utamanya di daerah Klaten bagian utara, banyak terdapat umbul yang berubah menjadi tempat wisata air. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak perubahan umbul menjadi tempat wisata terhadap masyarakat sekitar pada khususnya dan pengunjung tempat wisata pada umum. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif survei dengan wawancara dan observasi. Sampel penelitian warga sekitar (pedagang, penjaga tiket, penjaga persewaan, tukang parkir) dan pengunjung tempat wisata. Hasil penelitian ini adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar utamanya perekonomian dan masyarakat umum tersedianya tempat tujuan wisata olahraga baru. Kesimpulan bahwa berubahnya umbul menjadi tempat wisata olahraga air tidak merugikan masyarakat sekitar dan masyarakat umum.

Kata kunci: umbul, tempat wisata, olahraga air

## 1. Pendahuluan

Umbul merupakan tempat sumber mata air yang berupa kolam pemandian berupa cekungan. Masyarakat Jawa biasa menyebut umbul dari bahasa "mumbul" yang artinya naik. Jadi umbul adalah air yang naik dari tanah dan berada pada kolam yang cekung. Air umbul sangat bersih karena berasal dari air tanah yang berasal dari sumber air biasanya dibawah pohon gayam atau beringin. Pohon-pohon tersebut kuat besar dan mampu menyimpan air yang banyak. Menurut KBBI umbul adalah sumber air minum.

Daerah Klaten bagian utara banyak terdapat umbul atau kolam renang alami. Pada jaman dahulu umbul banyak dimanfaatkan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari seperti; irigasi, sumber air minum, mencuci, mandi, kebutuhan rumah tangga dan sarana bermain atau olahraga ciblon atau berenang. Di kecamatan Jatinom ada umbul susuhan, umbul gedaren, umbul jolotundo dan umbul lainnya. Di kecamatan Tulung ada umbul cokro, umbul si gedang, umbul janti. Di kecamatan Polanharjo ada umbul manten, umbul ponggok. Masih banyak umbul-umbul kecil lainnya di daerah klaten bagian utara.

Umbul jaman dahulu masih alami baik bentuknya maupun fungsinya. Air bersih, jernih berganti setiap hari karena dialirkan ke tempat yang lebih rendah untuk irigasi sawah. Bahkan dasar dari umbul yang berupa bebatuan bisa terlihat dari permukaan air. Air umbul ini tidak pernah surut walaupun musim kemarau. Hanya debitnya saja yang berkurang, itu pun tidak

mengurangi fungsi dari umbul. Bahkan masyarakat daerah lain memanfaatkan umbul mencari air menggunakan dirigen untuk memenuhi kebutuhan air keluarga.

Namun sekarang ini umbul berubah fungsi menjadi tempat wisata olahraga air. Seiring perkembangan jaman dan kebutuhan wisata yang modern masyarakat umbul berubah menjadi tempat wisata air yang modern. Umbul sekarang ini banyak diubah menjadi *water boom* atau tempat bermain air. Pemanfaatan dan tampilan umbul berbeda-beda sesuai dengan kreatifitas masyarakat sekitar umbul. Namun kesemuanya mengarah pada wisata olahraga air. Ada yang mengubah menjadi tempat wisata bermain air bagi anak-anak, menyelam, berenang, memancing, bahkan foto *underwater*.

Berdasar latar belakang yang diuraikan maka peneliti tertarik untuk mengetahui perubahan umbul tradisional menjadi tempat wisata baru utamanya di daerah Klaten bagian selatan apakah membawa dampak perubahan bagi masyarakat sekitar pada khususnya dan masyarakat luas atau pengunjung pada umumnya.

## 2. Studi Literatur

### a. Umbul tradisional dan wisata air

Umbul tradisional merupakan sumber air alami yang berupa cekungan atau kolam atau tampungan air alami yang berasal dari air tanah yang dimanfaatkan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. Menurut KBBI umbul adalah sumber air minum. Umbul banyak dimanfaatkan masyarakat karena kejernihannya

dan jumlahnya yang melimpah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pemanfaatan umbul tradisional bagi masyarakat sekitar sangat berharga karena untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Kegiatan mencuci pakaian dan piring, air minum, memasak, mandi, bermain atau ciplon untuk anak-anak. Bagi para petani untuk irigasi di sawah, bagi para peternak ikan sebagai sumber air. Bahkan sebagai sumber air atau dijual menggunakan dirigen atau tangki air ke daerah lain. Air umbul tidak pernah surut walaupun musim kemarau, jadi masyarakat sangat bersyukur dengan adanya umbul.

Perkembangan jaman membawa perubahan terhadap umbul tradisional menjadi tempat wisata air utamanya wisata olahraga air. Menurut KBBI wisata adalah bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang dan sebagainya atau bertamasya. Wisata air/ tirta kegiatan wisata yang berhubungan langsung dengan air atau dilakukan di perairan pantai, danau, dan sebagainya.

Menurut Fershyhana (2011: 1) pariwisata olahraga mampu menunjukkan potensinya sebagai sesuatu yang menarik, sehingga dapat menciptakan sebuah atraksi wisata yang dapat menjadi *multicultural tourism*. Atraksi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di suatu daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik orang-orang semakin memiliki minat yang lebih besar untuk berkunjung ke suatu daerah.

Masyarakat di Klaten bagian utara membaca potensi daerah yang unggul untuk menarik perhatian wisatawan dengan wisata olahraga air. Undang-undang Republik Indonesia no.3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional juga disebutkan bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegembiraan dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran dan kesenangan (pasal 1 ayat 12) dalam hal ini olahraga dan pariwisata mempunyai tujuan yang sama. Olahraga bertujuan untuk memberikan kesenangan maka pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan kesenangan.

Di kecamatan Jatinom ada umbul susuhan, umbul gedaren, umbul jolotundo dirubah menjadi tempat wisata air untuk sarana berenang maupun taman bermain anak-anak dengan memberi lapisan keramik pada dasar kolam dan sarana bermain anak seperti prosotan dan ember tumpah. Di kecamatan Tulung ada umbul cokro, umbul si gedang,

umbul janti dirubah menjadi tempat wisata air untuk sarana berenang maupun taman bermain anak-anak dengan memberi lapisan keramik pada dasar kolam dan sarana bermain anak seperti prosotan dan ember tumpah, sumber air untuk perusahaan air minum, sarana untuk memancing dan tempat makan yang dilengkapi sarana memancing dan kolam renang mini. Di kecamatan Polanharjo ada umbul manten, umbul ponggok dimanfaatkan untuk sarana olahraga berenang, menyelam maupun berfoto didasar air.

Olahraga air yang disediakan di umbul ponggok utamanya kegiatan menyelam sambil berfoto dengan benda-benda yang disediakan oleh pengelola tempat wisata. Selain itu sarana bermain anak dalam olahraga air dan yang tidak kalah tenar adalah untuk kegiatan olahraga renang.

#### **b. Olahraga air yang disediakan**

Kegiatan yang dapat dilakukan di umbul ponggok banyak sekali, seperti olahraga menyelam dengan ikan-ikan cantik yang ada di dalam kolam seakan berada dilaut, bisa dikatakan Bunakennya Klaten. Bagi para pemula tidak usah ragu atau takut karena tidak perlu lisensi maupun kemahiran menyelam. Umbul mempunyai kedalaman 1 m, 1,5 m, 2 m dan 2,5 m. Menyelam adalah kegiatan yang dilakukan dibawah permukaan air dengan atau tanpa menggunakan peralatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sambil berfoto dengan benda-benda yang diturunkan ke dasar kolamseakan-akan pengunjung berada didaratan, atau biasa disebut foto *underwater*.

Benda-benda yang diturunkan ke dasar kolam tergantung permintaan pengunjung dari benda-benda kecil, sampai benda besar seperti televisi, meja kursi bahkan motor. Tarif setiap peralatan yang digunakan berbeda-beda. Harga persewaan diluar harga tiket masuk. Namun harganya tidak terlalu mahal dan dapat dijangkau masyarakat untuk mendapatkan kesenangan yang menarik.

#### **c. Manfaat untuk masyarakat**

Jaman dahulu umbul hanya digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, memasak, mandi, irigasi, peternakan, sarana bermain anak dan belum bisa dikomersilkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

Jaman sekarang manfaat pariwisata sangat banyak, secara ekonomi meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi pengangguran karena dengan adanya tempat wisata baru menciptakan lapangan kerja baru. Secara ekonomi masyarakat akan memanfaatkan tempat wisata sebagai sarana berdagang makanan, pakaian, souvenir maupun lainnya, membuka lahan parkir di

lahan pekarangan. Mengurangi pengganguran dan menciptakan kesejahteraan masyarakat karena masyarakat ditarik menjadi penjaga tiket, penunggu persewaan, penjaga kolam dan petugas kolam lainnya.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian disriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Sukmadinata. 2011: 60). Menggunakan teknik wawancara dan observasi

Tempat penelitian ini dilakukan dengan mengambil spesifikasi umbul ponggok yang berlokasi desa Ponggok, Polanharja, Klaten, Jawa Tengah. Umbul ponggok terletak disebelah utara kota Klaten sekitar 10 kilometer dari pusat kota Klaten, sekitar 20 menit dari pusat kota, yang bisa ditempuh dengan akses perjalanan darat. Waktu penelitian ini dilakukan selama penulis melakukan observasi dan wawancara serta kegiatan lain yang mendukung dalam penulisan di lokasi umbul ponggok.

Data penelitian ini digolongkan menjadi data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti berupa hasil observasi dan wawancara, serta data sekunder, yaitu data yang didapat dari buku-buku pustaka dan sumber pendukung lain yang bersifat relevan yang datanya mendukung penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pedagang, tukang parkir, penjaga tiket, pengelola, serta pengunjung.

Populasi dan Sampel Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil untuk memperoleh data yang representatif tergantung dua faktor yaitu: derajat keseragaman dan populasi, semakin seragam populasi tersebut, semakin kecil sampel yang diambil. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari: masyarakat sekitar umbul ponggok, dan pengunjung. Sedangkan sampel yang diambil adalah pedagang makanan 1 orang, pedagang pakaian 1 orang, pedagang souvenir 1 orang, petugas tiket 1 orang, petugas persewaan 1 orang, tukang parkir 1 orang, pemilik warung diluar wisata 1 orang, dan 5 orang pengunjung (2 dalam kota, 3 luar kota). Metode Analisis Data Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, karena bertujuan memberikan suatu gambaran tentang suatu gambaran tentang gejala atau hubungan antara dua variabel. Dalam hal ini adalah masyarakat sekitar wisata ponggok dan dampak perubahan. Kualitatif karena penelitian ini tidak menggunakan data statistik dalam pengolahannya Irawan Soehartono dalam I.G.N.

Wedagama, 2008: 1. Dengan menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{N}{n} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

NP : Nilai Prosentase

n : Frekuensi Sampel

N : Total Sampel

### 4. Simulasi

- a. Pertanyaan peran umbul terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar
  - a.1. Apakah masyarakat sekitar mendukung adanya perubahan umbul menjadi wisata olahraga air ?
  - a.2. Apakah pengunjung semakin bertambah ?
  - a.3. Apakah wisata olahraga umbul ponggok sudah dikenal masyarakat luas ?
  - a.4. Apakah suasana wisata olahraga ponggok menarik untuk dikunjungi ?
  - a.5. Apakah masyarakat diuntungkan wisata olahraga umbul ponggok ?
  - a.6. Apakah dengan adanya wisata olahraga umbul ponggok tingkat ekonomi masyarakat sekitar meningkat ?
  - a.7. Apakah wisata olahraga umbul ponggok meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi penggangguran ?

Hasil analisa jawaban sampel masyarakat sekitar

1. pedagang makanan
2. pedagang pakaian
3. pedagang souvenir
4. petugas tiket
5. petugas persewaan
6. tukang parkir
7. pemilik warung diluar wisata

Hasil prosentase jawaban menunjukkan 87 %, yang artinya bahwa perubahan umbul menjadi wisata olahraga air menunjukkan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

- b. Pertanyaan peran umbul terhadap pengunjung
  - b.1 Apakah umbul ponggok merupakan wahana wisata baru?
  - b.2 Apakah umbul ponggok merupakan tempat yang menarik untuk dikunjungi ?
  - b.3 Apakah umbul ponggok termasuk tempat wisata yang nyaman ?
  - b.4. Apakah sarana prasarana yang disediakan lengkap ?
  - b.5 Apakah merupakan tempat wisata yang murah ?
  - b.6 Apakah mudah ditemukan atau tidak terlalu jauh dari pusat kota ?



b.7 Apakah akan kembali lagi ke umbul ponggok untuk kunjungan selanjutnya ?

Hasil analisis jawaban sampel pengunjung

1. pengunjung dalam kota
2. pengunjung luar kota

Hasil prosentase jawaban menunjukkan 82 %, yang artinya bahwa perubahan umbul menjadi wisata olahraga air menunjukkan dampak positif, menyenangkan dan menarik untuk dikunjungi.

### **3. Hasil analisa**

Perubahan umbul menjadi wisata olahraga air membawa dampak yang baik bagi masyarakat sekitar utamanya kesejahteraan secara ekonomi dan peningkatan taraf hidup, sosial masyarakat. Bagi masyarakat umum utamanya pengunjung objek wisata olahraga air sebagai sarana rekreasi atau wahana baru, menarik perhatian untuk melepas penat dalam kehidupan sehari-hari dan menciptakan suasana senang.

Diperkuat penelitian terdahulu (I.G.N. Wedagama. 2008). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran olahraga woodball yang berada di ekowisata Taman Air Tlatar Boyolali telah menjadi wisata olahraga yang berdampak positif, baik terhadap masyarakat sekitar obyek, kelangsungan kelestarian alam dan lingkungan, maupun terhadap kesejahteraan masyarakat

### **4. Kesimpulan**

Perubahan umbul tradisional menjadi tempat wisata air modern meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar utamanya perekonomian dan masyarakat umum tersedianya tempat tujuan wisata olahraga baru. Kesimpulan bahwa berubahnya umbul menjadi tempat wisata olahraga air tidak merugikan masyarakat sekitar dan masyarakat umum.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Fersyhana.2011.

<https://fersyhana.wordpress.com/2011/12/22/45/>

I.G.N. Wedagama. 2008.

<http://jurnal.stpps.ac.id/index.php/JPI/article/view/5/3>

[http://coremap.or.id/downloads/MENYELAM\\_115\\_8562081.pdf](http://coremap.or.id/downloads/MENYELAM_115_8562081.pdf)

Purwodarminto. KBBI. 2008. Jakarta: Balai Pustaka

Sukmadinata. 2011. Metodologi Penelitian. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Undang-undang Republik Indonesia no.3 tahun 2005.



Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
dan Keolahragaan (FPIPSKR)  
**Universitas PGRI Semarang**